

LITERATUR REVIEW

**KEBIASAAN MEROKOK BERHUBUNGAN DENGAN
ARUS PUNCAK EKSPIRASI PADA PASIEN ASMA**



Oleh :

NI LUH PUTU DESY TRISNA EKAYANTI

NIM. P07120216006

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020**

LITERATUR REVIEW

**KEBIASAAN MEROKOK BERHUBUNGAN DENGAN
ARUS PUNCAK EKSPIRASI PADA PASIEN ASMA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

NI LUH PUTU DESY TRISNA EKAYANTI

NIM. P07120216006

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**KEBIASAAN MEROKOK BERHUBUNGAN DENGAN
ARUS PUNCAK EKSPIRASI PADA PASIEN ASMA**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Ns. I Gusti Ayu Ari Rasdini, S.Pd., S.Kep, M.Pd. I Made Mertha, S.Kp., M.Kep.
NIP. 195910151986032001 NIP. 196910151993031015

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I DPG Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB
NIP. 197108141994021001

**LEMBAR PENGESAHAN
LITERATUR REVIEW**



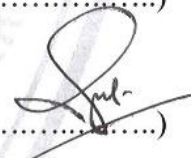
**KEBIASAAN MEROKOK BERHUBUNGAN DENGAN
ARUS PUNCAK EKSPIRASI PADA PASIEN ASMA**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 8 MEI 2020

TIM PENGUJI

1. I Wayan Sukawana, S.Kep., Ns., M.Pd (Ketua) 
NIP. 196709281990031001
2. Ns. I Gusti Ayu Ari Rasdini, S.Pd,S.Kep.,M.Pd. (Anggota I) 
NIP. 195910151986032001
3. I Wayan Surasta, S.Kp.,M.Fis. (Anggota II) 
NIP. 196512311987031015

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


I DPG Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB
NIP. 197108141994021001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Luh Putu Desy Trisna Ekayanti

NIM : P07120216006

Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2019/2020

Alamat : Br.Kebon, Baler Bale Agung, Negara, Jembrana

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Literatur Review dengan judul Kebiasaan Merokok Berhubungan dengan Arus Puncak Ekspirasi pada Pasien Asma pada Pasien Asma adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Literatur Review ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2020

Yang membuat pertanyaan,



Ni Luh Putu Desy Trisna Ekayanti

NIM. P07120216006

SMOKING HABIT RELATES TO PEAK EXPIRATORY FLOW RATE IN ASTHMA

ABSTRACT

Background: Asthma is a reversible inflammatory respiratory disease. It is estimated that as many as 334 million people worldwide suffer from asthma and in Indonesia the prevalence reaches 2.4%. Decreased expiratory air flow in asthma can be caused by bronchoconstriction, mucosal edema, and excessive mucus secretion. One of the correct management of asthma is the patient is equipped with a Peak Flow Meter tool to monitor the value of peak expiratory flow. Monitoring the PEF value is very important to monitor the worsening of asthma symptoms and to determine the treatment that will be given. In asthma patients the peak current value tends to decrease. There are many factors that can trigger asthma attacks, one of which is exposure to irritants of cigarette smoke. Smoking can cause changes in the structure and function of the airways and lung tissue so that this will affect the value of peak expiratory flow. The consumption of cigarette as much as 10 cigarettes per day was found to reduce the peak expiratory flow value by 25-75%. Although there is reliable evidence that smoking can make asthma more difficult to treat, approximately 25% of adults with asthma continue to smoke.

Methods: Searching for articles was carried out through four databases namely Google Scholar, ResearchGate, PubMed, and Neliti.com which were sought from 2000 to 2019 in the form of research reports that discussed smoking habits in asthma patients, peak expiratory flow in asthma patients, and the relationship of smoking to the peak flow of expiration. Keywords used to search electronic databases are asthma, asthma, smoking, smoking, smokers, smokers, peak expiratory flow, and Peak Expiratory Flow Rate. There are 9 articles that meet the inclusion criteria.

Results: The smoking habits of asthma patients mostly are moderate smoker. Asthma patients tend to have predictive peak peak flow values in the range of 50-80%, which means the peak expiratory flow of asthma patients is in the yellow zone. There is significant correlation between smoking habits and expiratory peak flow values in asthma patients ($p < 0.05$).

Conclusion: Smoking habit relates to peak expiratory flow in asthma patients

Keywords: Asthma, smoking, peak expiratory flow rate

KEBIASAAN MEROKOK BERHUBUNGAN DENGAN ARUS PUNCAK EKSPIRASI PADA PASIEN ASMA

ABSTRAK

Latar Belakang : Asma merupakan penyakit inflamasi pernapasan yang bersifat reversibel. Diperkirakan sebanyak 334 juta penduduk dunia menderita asma dan di Indonesia prevalensinya mencapai 2,4%. Penurunan aliran udara ekspirasi pada asma dapat disebabkan oleh bronkokonstriksi, adanya edema mukosa, dan sekresi lender yang berlebihan. Salah satu penatalaksanaan asma yang benar adalah penderita dibekali dengan alat *Peak Flow Meter* untuk memonitoring nilai arus puncak ekspirasi. Monitoring nilai APE sangat penting untuk memantau perburukan gejala asma dan untuk menentukan pengobatan yang akan diberikan. Pada pasien asma nilai arus puncak ekspirasinya cenderung menurun. Ada banyak faktor yang dapat menjadi pencetus serangan asma, salah satunya adalah pemaparan terhadap iritan asap rokok. Merokok dapat menyebabkan perubahan struktur dan fungsi saluran nafas dan jaringan paru-paru sehingga hal ini akan berpengaruh pada nilai arus puncak ekspirasi. Jumlah konsumsi rokok sebanyak 10 batang perhari ditemukan dapat menurunkan nilai arus puncak ekspirasi sebanyak 25-75%. Walaupun terdapat bukti-bukti yang dapat dipercaya bahwa merokok dapat menyebabkan asma menjadi lebih sulit untuk ditangani, kurang lebih 25% penyandang asma dewasa tetap merokok.

Metode : Penelusuran artikel dilakukan melalui tiga database yaitu *Google Scholar*, *ResearchGate*, dan *PubMed* yang dicari pada mulai tahun 2010 sampai dengan 2019 berupa laporan hasil penelitian yang membahas mengenai kebiasaan merokok pada pasien asma, arus puncak ekspirasi pada pasien asma, dan hubungan merokok dengan arus puncak ekspirasi. Kata kunci yang digunakan adalah asma, asthma, merokok, smoking, perokok, smoker, arus puncak ekspirasi, dan *Peak Expiratory Flow Rate*. Terdapat 7 artikel yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil : Sebagian besar pasien asma perokok adalah perokok sedang. Pasien asma cenderung memiliki nilai arus puncak ekspirasi prediksi pada rentang nilai 50-80% (zona kuning). Terdapat hubungan yang bermakna antara kebiasaan merokok dengan arus puncak ekspirasi ($p < 0,05$).

Kesimpulan : Kebiasaan merokok berhubungan dengan arus puncak ekspirasi pada pasien asma

Kata Kunci : Asma, Merokok, Arus Puncak Ekspirasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan Yang Maha Esa atas asung kerta wara nugraha-Nya, penulis dapat menyelesaikan Literatur Review yang berjudul “Kebiasaan Merokok Berhubungan dengan Arus Puncak Ekspirasi pada Pasien Asma” tepat pada waktunya. Literatur Review ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Literatur Review ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha peneliti sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya., SP.,MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar
2. Bapak I Dw Pt. Gede Putrayasa, S.Kp., M.kes., Sp.MB. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar
3. Ibu N.L.K Sulisnadewi, M.kep., Ns., Sp.Kep.An. selaku Kaprodi Sarjana Terapan Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Denpasar
4. Ibu Ns. I Gusti Ayu. Ari Rasdini, S.Pd., S.Kep., M.Pd. selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan Literatur Review ini.
5. Bapak I Made Mertha, S.Kp., M.Kep selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan saran dan masuka dalam penyusunan Literatur Review ini.

6. Bapak I Wayan Sukawana, S.Kep., Ns., M.Pd selaku penguji utama yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan dalam penyempurnaan Literatur Review ini.
7. Bapak I Wayan Surasta, S.Kp., M.Fis selaku penguji yang juga telah banyak memberikan masukan dan bimbingan dalam penyempurnaan Literatur Review ini.
8. Bapak dan Ibu pembimbing mata kuliah riset keperawatan yang telah memberikan ilmu yang dapat digunakan dalam penyusunan Literatur Review ini.
9. Mahasiswa angkatan XXXIII DIV Keperawatan Poltekkes Denpasar yang banyak memberikan masukan, dorongan, dan dukungan kepada peneliti.
10. Orang tua, adik, keluarga, kerabat, dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan baik secara moral, finansial dan doa dalam penyelesaian Literatur Review ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu hingga penyusunan Literatur Review ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Kemajuan selalu menyertai segala sisi kehidupan menuju ke arah yang lebih baik, karenanya sumbang saran untuk perbaikan sangat penulis harapkan dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya

Denpasar, Mei 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN SAMPUL	3
LEMBAR PERSETUJUAN	4
LEMBAR PENGESAHAN	5
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
<i>ABSTRACT</i>	6
ABSTRAK	7
KATA PENGANTAR	8
DAFTAR ISI	10
DAFTAR TABEL	12
DAFTAR LAMPIRAN	13
BAB I	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penulisan	Error! Bookmark not defined.
1. Tujuan umum	Error! Bookmark not defined.
2. Tujuan khusus	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penulisan	Error! Bookmark not defined.

1. Manfaat teoritis.....	Error! Bookmark not defined.
2. Manfaat praktis	Error! Bookmark not defined.
E. Metode Literatur Review	Error! Bookmark not defined.
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil	Error! Bookmark not defined.
1. Gambaran kebiasaan merokok pada pasien asma..	Error! Bookmark not defined.
2. Gambaran arus puncak ekspirasi pada pasien asma	Error! Bookmark not defined.
3. Hubungan kebiasaan merokok dengan arus puncak ekspirasi	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
1. Kebiasaan merokok pada pasien asma....	Error! Bookmark not defined.
2. Arus puncak ekspirasi pada pasien asma	Error! Bookmark not defined.
3. Hubungan kebiasaan merokok dengan arus puncak ekspirasi pada pasien asma	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
SIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.

DATAR PUSTAKA **Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sumber Artikel dan Database.....	7
Tabel 2.	Gambaran Kebiasaan Merokok pada Pasien Asma.....	8
Tabel 3.	Gambaran Arus Puncak Ekspirasi pada Pasien Asma.....	9
Tabel 4.	Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Arus Puncak Ekspirasi.....	10

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rangkuman Artikel Penelitian yang telah direview
- Lampiran 2 Nilai Normal *Peak Expiratory Flow Rate* (PEFR) untuk Wanita
- Lampiran 3 Nilai Normal *Peak Expiratory Flow Rate* (PEFR) untuk Pria
- Lampiran 4 Bukti Bimbingan